



---

## **E-FILING PAJAK: EFISIENSI DAN KEAMANAN TAX E-FILING: EFFICIENCY AND SECURITY**

**Wilda Sazkia Nuryana<sup>1</sup> & Aufa Izzudin Baihaqi, S.AB, M.AB<sup>2</sup>**

wildaszk@gmail.com

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur

### **Abstract**

*This paper aims to discuss the implementation of tax reporting using e-filing and its impact on taxpayer efficiency and productivity. The author explains the benefits and challenges faced by taxpayers in using the e-filing system, as well as the security measures that need to be implemented to protect taxpayers' financial information in e-filing. In addition, the author also discusses how the government can utilize electronic data from e-filing to improve tax supervision and control. The results of the discussion show that e-filing provides efficiency, accuracy, and information access benefits for taxpayers, but also poses challenges such as technology access and information security. The government can utilize electronic data to improve tax supervision, formulate better policies, and increase compliance. By implementing proper security measures, e-filing can be an effective tool in improving compliance and the overall efficiency of the tax system.*

### **Abstrak**

Penulisan ini bertujuan untuk membahas penerapan pelaporan pajak menggunakan e-filing dan dampaknya terhadap efisiensi dan produktivitas wajib pajak. Penulis menjelaskan manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh wajib pajak dalam menggunakan sistem e-filing, serta langkah-langkah keamanan yang perlu diterapkan untuk melindungi informasi keuangan wajib pajak dalam e-filing. Selain itu, penulis juga membahas bagaimana pemerintah dapat memanfaatkan data elektronik dari e-filing untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian perpajakan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa e-filing memberikan keuntungan efisiensi, akurasi, dan akses informasi bagi wajib pajak, namun juga menimbulkan tantangan seperti akses teknologi dan keamanan informasi. Pemerintah dapat memanfaatkan data elektronik untuk meningkatkan pengawasan perpajakan, merumuskan kebijakan yang lebih baik, dan meningkatkan kepatuhan. Dengan menerapkan langkah-langkah keamanan yang tepat, e-filing dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan dan efisiensi sistem perpajakan secara keseluruhan.

### **Article History**

Received: 20 Juni 2023

Reviewed: 30 Juni 2023

Published: 4 Juli 2023

### **Key Words**

*Tax, E-Filing, Internet*

### **Sejarah Artikel**

Received: 20 Juni 2023

Reviewed: 30 Juni 2023

Published: 4 Juli 2023

### **Kata Kunci**

Pajak, E-Filing, Internet



## **PENDAHULUAN**

Dalam era kemajuan teknologi digital yang terus berkembang, banyak sektor kehidupan beralih ke penggunaan sistem elektronik untuk mempermudah proses dan meningkatkan efisiensi. Salah satu sektor yang mengadopsi teknologi ini adalah sektor perpajakan. Penerapan pelaporan pajak menggunakan e-filing atau pengisian pajak secara elektronik telah menjadi suatu tren yang semakin populer di banyak negara, termasuk di Indonesia.

E-filing adalah suatu sistem yang memungkinkan para wajib pajak untuk melaporkan dan membayar pajak mereka secara elektronik melalui internet. Dengan menggunakan e-filing, wajib pajak dapat menghindari proses manual yang rumit dan memakan waktu, seperti pengisian formulir kertas dan pengiriman melalui pos. Pelaporan pajak menggunakan e-filing memungkinkan wajib pajak untuk mengisi formulir pajak secara elektronik, mengunggah dokumen pendukung, dan melakukan pembayaran melalui transfer bank secara online.

Penerapan pelaporan pajak menggunakan e-filing memiliki berbagai manfaat yang signifikan. Pertama, proses ini memungkinkan wajib pajak untuk menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya digunakan untuk mengisi formulir secara manual. Dengan e-filing, wajib pajak dapat dengan cepat mengakses sistem, mengisi informasi pajak yang diperlukan, dan mengirimkan laporan dalam waktu yang singkat.

Selain itu, e-filing juga memberikan keuntungan dalam hal akurasi dan keamanan. Penggunaan sistem elektronik mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam pengisian formulir pajak. Sistem ini sering kali memiliki fitur validasi otomatis yang memastikan bahwa data yang diinput sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Selain itu, e-filing juga dilengkapi dengan langkah-langkah keamanan yang ketat, seperti enkripsi data, untuk melindungi informasi keuangan wajib pajak.

Penerapan e-filing juga memberikan manfaat bagi pemerintah dan otoritas pajak. Dengan adopsi e-filing, proses pengolahan dan analisis data pajak menjadi lebih efisien dan dapat dilakukan dengan cepat. Data elektronik dapat dengan mudah disimpan, dikelola, dan diintegrasikan dengan sistem lain yang terkait dengan perpajakan. Hal ini membantu pemerintah dalam pengawasan dan pengendalian perpajakan, serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Di Indonesia, penerapan pelaporan pajak menggunakan e-filing telah menjadi bagian integral dari upaya modernisasi sistem perpajakan. Pemerintah Indonesia meluncurkan sistem e-filing yang dikenal sebagai "e-Filing Pajak Online" yang memungkinkan wajib pajak untuk melaporkan dan membayar pajak secara elektronik. Sistem ini memberikan kemudahan akses, akurasi data, dan keamanan informasi bagi wajib pajak, sambil membantu pemerintah meningkatkan efisiensi pengelolaan perpajakan.

Dengan demikian, penerapan pelaporan pajak menggunakan e-filing merupakan langkah penting dalam transformasi digital sektor perpajakan. Dengan menggunakan teknologi ini, diharapkan bahwa pelaporan pajak akan menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan. Dalam tulisan ini akan menjelajahi lebih lanjut tentang bagaimana penerapan e-filing mempengaruhi proses pelaporan pajak, manfaatnya bagi wajib pajak dan pemerintah, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengadopsi sistem ini.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Pajak adalah instrumen keuangan yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan negara. Pajak merupakan pungutan yang dikenakan kepada individu dan perusahaan berdasarkan undang-undang untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan memenuhi kebutuhan publik. Fungsi pajak sangat beragam, antara lain untuk menghasilkan pendapatan



bagi negara, mengatur distribusi kekayaan, dan mengendalikan inflasi. Melalui pajak, pemerintah dapat membiayai program-program sosial, investasi infrastruktur, serta mendukung sektor-sektor ekonomi yang membutuhkan bantuan. Meskipun pajak kadang-kadang dianggap sebagai beban oleh wajib pajak, penting bagi masyarakat untuk menyadari bahwa kontribusi pajak mereka berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan negara secara keseluruhan.

E-filing, atau penyampaian surat elektronik, adalah inovasi teknologi yang telah mengubah cara kita menyampaikan laporan pajak dan mengurus kewajiban perpajakan secara efisien. Dengan e-filing, individu dan perusahaan dapat mengirimkan dan melaporkan informasi perpajakan mereka secara elektronik melalui platform online yang disediakan oleh otoritas pajak. Keuntungan utama dari e-filing adalah efisiensi waktu dan biaya. Proses yang dulunya memakan waktu dan tenaga untuk mengumpulkan dan mengisi formulir pajak secara manual kini dapat dilakukan dengan cepat dan mudah melalui beberapa klik. Selain itu, e-filing juga mengurangi risiko kesalahan input data karena sistem otomatis yang dapat memvalidasi dan memeriksa kesalahan sebelum laporan dikirimkan. Dengan kemudahan akses dan keamanan data yang ditingkatkan, e-filing telah mempercepat proses pengolahan laporan pajak, memberikan kemudahan administrasi bagi wajib pajak, serta membantu pemerintah dalam pengumpulan pendapatan pajak yang lebih efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara mendalam melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif. Metode ini berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, gambar, video, atau catatan lapangan, dengan tujuan untuk mengeksplorasi pandangan, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan E-filing pelaporan pajak terhadap produktivitas wajib pajak**

Proses penerapan e-filing dalam pelaporan pajak telah memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas wajib pajak. Pertama, dengan menggunakan e-filing, wajib pajak dapat menghindari proses manual yang rumit dan memakan waktu, seperti pengisian formulir kertas dan pengiriman melalui pos. Pelaporan pajak dapat dilakukan secara online dengan cepat dan mudah, menghemat waktu yang berharga bagi wajib pajak.

Kedua, e-filing memungkinkan wajib pajak untuk dengan mudah mengakses informasi dan formulir pajak yang diperlukan. Sistem e-filing menyediakan platform yang intuitif dan user-friendly, dengan panduan langkah demi langkah yang memudahkan wajib pajak dalam mengisi data dan dokumen pendukung yang diperlukan. Hal ini mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pengisian formulir dan memastikan kelengkapan informasi yang disampaikan.

Selanjutnya, proses verifikasi dan validasi otomatis dalam e-filing membantu meningkatkan akurasi laporan pajak. Sistem ini dapat mendeteksi kesalahan dan inkonsistensi dalam pengisian data secara real-time, memberikan peringatan kepada wajib pajak untuk melakukan koreksi sebelum mengirimkan laporan. Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusia dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Selain itu, e-filing juga mempercepat proses pengembalian pajak. Dengan mengisi dan mengirimkan laporan secara elektronik, waktu yang diperlukan untuk memproses dan memverifikasi informasi pajak menjadi lebih singkat. Wajib pajak dapat menerima



pengembalian pajak dengan lebih cepat, meningkatkan likuiditas keuangan mereka dan mendorong aktivitas ekonomi.

Penerapan e-filing juga memungkinkan wajib pajak untuk memiliki akses real-time terhadap riwayat dan status pelaporan pajak mereka. Mereka dapat melacak dan mengelola dokumen pajak mereka dengan mudah melalui platform elektronik, menghindari kehilangan atau kebingungan terkait dengan dokumen fisik. Selain itu, wajib pajak juga dapat mengakses informasi historis tentang pelaporan pajak mereka untuk keperluan audit dan perencanaan keuangan.

Selanjutnya, e-filing memungkinkan wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak secara online. Wajib pajak dapat menggunakan fasilitas transfer bank atau metode pembayaran elektronik lainnya untuk membayar pajak dengan cepat dan aman. Hal ini mengurangi ketergantungan pada pembayaran melalui cek atau tunai, yang dapat memakan waktu dan memunculkan risiko keamanan.

Penerapan e-filing mendorong adopsi teknologi digital oleh wajib pajak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang perpajakan. Dengan menghadapi tuntutan teknologi, wajib pajak perlu memahami dan menguasai penggunaan sistem e-filing. Hal ini mendorong pengembangan keterampilan digital dan meningkatkan literasi perpajakan wajib pajak secara keseluruhan.

Penerapan e-filing dalam pelaporan pajak telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas wajib pajak. Proses yang lebih cepat, akurat, dan mudah dengan menggunakan sistem e-filing menghemat waktu, mengurangi risiko kesalahan, dan mempercepat pengembalian pajak. Selain itu, akses real-time, kemudahan pembayaran online, dan adopsi teknologi digital juga memberikan manfaat jangka panjang bagi wajib pajak dalam mengelola dan memahami kewajiban perpajakan mereka. Dengan terus meningkatnya adopsi e-filing, diharapkan efisiensi dan produktivitas dalam pelaporan pajak akan terus meningkat, memberikan manfaat yang lebih besar bagi wajib pajak dan mendorong kepatuhan yang lebih baik terhadap peraturan perpajakan.

### **Manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh wajib pajak dalam menggunakan sistem e-filing**

Penerapan sistem e-filing dalam pelaporan pajak memberikan berbagai manfaat bagi wajib pajak. Pertama, penggunaan e-filing memungkinkan wajib pajak untuk menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya digunakan untuk mengisi formulir secara manual. Mereka dapat mengisi dan mengirimkan laporan pajak secara elektronik dengan cepat dan efisien.

Kedua, e-filing menyediakan akses yang mudah dan cepat terhadap formulir dan petunjuk pelaporan pajak. Wajib pajak dapat dengan mudah mengunduh formulir yang relevan dan memahami persyaratan yang diperlukan untuk pelaporan. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang peraturan perpajakan dan memastikan kelengkapan informasi yang diperlukan dalam laporan.

Selanjutnya, penggunaan e-filing juga dapat meningkatkan akurasi laporan pajak. Sistem e-filing sering dilengkapi dengan validasi otomatis yang membantu mengidentifikasi kesalahan atau inkonsistensi dalam pengisian data. Wajib pajak akan menerima peringatan jika ada kesalahan atau informasi yang hilang, sehingga mereka dapat melakukan koreksi sebelum mengirimkan laporan. Hal ini membantu mengurangi risiko kesalahan manusia dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Selain itu, e-filing memungkinkan wajib pajak untuk melacak dan mengelola riwayat pelaporan pajak dengan lebih baik. Mereka dapat dengan mudah mengakses dan menyimpan



salinan laporan sebelumnya, mendapatkan informasi terkait pengembalian pajak, serta melihat status pengajuan mereka. Hal ini membantu meningkatkan transparansi dan memudahkan wajib pajak dalam mengelola administrasi pajak mereka.

Namun, penggunaan sistem e-filing juga memiliki tantangan yang perlu dihadapi oleh wajib pajak. Pertama, beberapa wajib pajak mungkin mengalami kendala dalam mengakses atau mengoperasikan platform e-filing. Terbatasnya akses internet, keterbatasan keahlian teknis, atau ketidakfamiliaran dengan penggunaan teknologi digital dapat menjadi hambatan bagi sebagian wajib pajak.

Selanjutnya, masalah keamanan informasi juga merupakan tantangan yang harus diatasi. Meskipun ada langkah-langkah keamanan yang diterapkan dalam e-filing, risiko kebocoran data atau penyalahgunaan informasi tetap ada. Wajib pajak perlu memahami pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi mereka dan mengambil langkah-langkah untuk melindungi informasi keuangan mereka saat menggunakan sistem e-filing.

Tantangan lainnya adalah perubahan regulasi atau persyaratan pelaporan yang sering terjadi. Wajib pajak harus selalu memperbarui pengetahuan mereka tentang peraturan perpajakan dan perubahan teknis terkait e-filing. Mereka harus siap untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut dan memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam pelaporan pajak.

Dalam beberapa kasus, interaksi langsung dengan petugas pajak dalam penggunaan e-filing dapat berkurang atau bahkan dihilangkan. Ini dapat menjadi tantangan bagi wajib pajak yang membutuhkan bantuan atau penjelasan lebih lanjut terkait dengan pelaporan pajak mereka. Wajib pajak harus memiliki pemahaman yang memadai tentang sistem e-filing dan peraturan perpajakan agar dapat mengelola sendiri proses pelaporan dengan efektif.

Penggunaan sistem e-filing memberikan manfaat yang signifikan bagi wajib pajak dalam hal efisiensi, akurasi, dan akses informasi. Namun, tantangan seperti akses dan keterampilan teknis, keamanan informasi, perubahan regulasi, dan kurangnya interaksi langsung dengan petugas pajak perlu diatasi agar wajib pajak dapat memanfaatkan sistem e-filing dengan baik. Dalam menghadapi tantangan ini, wajib pajak harus berkomitmen untuk meningkatkan literasi digital dan perpajakan, serta menjaga kepatuhan terhadap persyaratan dan kewajiban perpajakan yang berlaku.

### **Data elektronik dari e-filing untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian perpajakan**

Pemerintah dapat memanfaatkan data elektronik dari e-filing untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian perpajakan. Pertama, dengan adopsi e-filing, data pajak yang disampaikan oleh wajib pajak dapat tersedia dalam format elektronik yang mudah diakses. Pemerintah dapat menggunakan teknologi analitik dan kecerdasan buatan untuk menganalisis data ini secara lebih efektif, mengidentifikasi pola-pola yang mencurigakan, dan mendeteksi potensi penyimpangan perpajakan.

Kedua, dengan memiliki akses yang lebih baik terhadap data pajak elektronik, pemerintah dapat memperkuat sistem pemeriksaan pajak mereka. Data elektronik dapat digunakan sebagai sumber informasi yang akurat dan terperinci untuk menentukan wajib pajak yang berpotensi melakukan pelanggaran atau penghindaran pajak. Hal ini memungkinkan pemerintah untuk melakukan pemeriksaan pajak yang lebih terarah dan efisien, dengan fokus pada kasus-kasus yang memiliki risiko tinggi.

Selanjutnya, data elektronik dari e-filing dapat digunakan untuk menerapkan pemantauan real-time terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemerintah dapat menggunakan sistem



otomatis untuk membandingkan data yang disampaikan oleh wajib pajak dengan data lain, seperti data transaksi perbankan atau data bisnis lainnya. Dengan melakukan pemantauan real-time, pemerintah dapat mengidentifikasi ketidaksesuaian atau ketidakkonsistenan dalam pelaporan pajak, memberikan peringatan, atau melakukan tindakan penegakan hukum yang diperlukan.

Selain itu, pemerintah dapat memanfaatkan data elektronik untuk melakukan analisis risiko perpajakan. Dengan menggunakan data dari e-filing, pemerintah dapat mengidentifikasi sektor-sektor atau jenis usaha yang memiliki potensi risiko perpajakan lebih tinggi. Informasi ini dapat membantu pemerintah dalam merancang kebijakan perpajakan yang lebih efektif, termasuk dalam melakukan pemilihan sasaran pemeriksaan atau memberikan insentif bagi wajib pajak yang mematuhi peraturan perpajakan dengan baik.

Selanjutnya, data elektronik juga dapat digunakan untuk melacak dan mengendalikan praktik penghindaran pajak yang tidak sah. Pemerintah dapat menganalisis pola-pola dan tren dalam pelaporan pajak elektronik untuk mengidentifikasi tindakan yang mencurigakan atau tidak konsisten dengan prinsip perpajakan yang berlaku. Dengan demikian, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mencegah penghindaran pajak yang tidak sah, memperkuat kepatuhan, dan menjaga integritas sistem perpajakan.

Pemerintah dapat memanfaatkan data elektronik untuk tujuan perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Data elektronik yang kaya dan terperinci dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku perpajakan masyarakat dan sektor bisnis. Informasi ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif, seperti pengaturan tarif pajak yang lebih tepat, penyesuaian persyaratan pelaporan, atau pengembangan insentif perpajakan yang lebih efektif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah dapat memanfaatkan data elektronik dari e-filing untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian perpajakan. Dengan menggunakan teknologi analitik, pemantauan real-time, dan analisis risiko, pemerintah dapat mengidentifikasi pelanggaran, memperkuat kepatuhan, dan meningkatkan efisiensi pemeriksaan pajak. Selain itu, data elektronik juga memberikan landasan yang kuat untuk merancang kebijakan perpajakan yang lebih baik dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

### **Langkah-langkah keamanan yang perlu diterapkan dalam sistem e-filing**

Keamanan informasi keuangan wajib pajak dalam sistem e-filing merupakan hal yang sangat penting. Berikut ini adalah beberapa langkah-langkah keamanan yang perlu diterapkan dalam sistem e-filing untuk melindungi informasi keuangan wajib pajak:

Pertama, enkripsi data adalah langkah penting yang harus diimplementasikan dalam sistem e-filing. Data yang dikirim antara wajib pajak dan sistem e-filing harus dienkripsi menggunakan protokol keamanan yang kuat. Ini membantu mencegah akses tidak sah dan pengungkapan data keuangan yang sensitif.

Kedua, autentikasi yang kuat harus diterapkan untuk mengamankan akses ke sistem e-filing. Wajib pajak harus mengidentifikasi diri mereka dengan menggunakan kombinasi unik seperti kata sandi yang kuat, kode OTP (One-Time Password), atau metode otentikasi ganda. Hal ini memastikan bahwa hanya wajib pajak yang berwenang yang dapat mengakses dan mengelola informasi keuangan mereka.

Selanjutnya, penerapan firewall dan sistem deteksi intrusi (IDS) merupakan langkah penting dalam menjaga keamanan sistem e-filing. Firewall membantu melindungi sistem dari serangan eksternal, sedangkan IDS membantu mendeteksi aktivitas yang mencurigakan atau



tidak diinginkan di dalam sistem. Dengan kombinasi kedua sistem ini, serangan dari luar dan ancaman internal dapat diidentifikasi dan ditangani dengan cepat.

Selanjutnya, penting untuk melakukan pemantauan dan audit secara teratur terhadap sistem e-filing. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi aktivitas yang mencurigakan atau upaya tidak sah dalam mengakses atau memodifikasi data pajak. Pemantauan ini membantu memastikan keamanan dan integritas data keuangan wajib pajak.

Selanjutnya, kebijakan akses yang ketat harus diterapkan dalam sistem e-filing. Hak akses pengguna harus dibatasi berdasarkan peran dan tanggung jawab mereka. Ini berarti bahwa hanya pengguna yang berwenang yang memiliki akses ke informasi keuangan sensitif. Langkah ini membantu mencegah penyalahgunaan dan kebocoran data oleh pihak yang tidak berwenang.

Penerapan tindakan keamanan fisik juga penting dalam menjaga keamanan sistem e-filing. Server yang menyimpan data pajak harus ditempatkan dalam ruangan yang aman dan hanya dapat diakses oleh staf yang berwenang. Penggunaan keamanan fisik seperti penggunaan kartu akses, sensor sidik jari, atau sistem pengawasan CCTV juga dapat membantu mencegah akses yang tidak sah ke server dan sistem e-filing.

Penting untuk menyediakan pelatihan dan kesadaran keamanan kepada pengguna sistem e-filing. Wajib pajak harus diberikan informasi dan pemahaman yang memadai tentang pentingnya keamanan informasi keuangan mereka. Pelatihan ini harus meliputi praktik keamanan umum, seperti menjaga kerahasiaan kata sandi, menghindari akses dari perangkat yang tidak aman, dan memperhatikan tautan atau email yang mencurigakan.

Secara keseluruhan, melindungi informasi keuangan wajib pajak dalam sistem e-filing memerlukan langkah-langkah keamanan yang kuat. Enkripsi data, autentikasi yang kuat, penggunaan firewall dan IDS, pemantauan dan audit rutin, kebijakan akses yang ketat, tindakan keamanan fisik, pelatihan keamanan, dan kesadaran pengguna merupakan langkah-langkah yang penting untuk memastikan integritas dan keamanan informasi keuangan wajib pajak dalam sistem e-filing. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, pemerintah dapat menjaga kepercayaan dan kepatuhan wajib pajak, serta melindungi data pajak dari risiko penyalahgunaan dan kebocoran.

## **KESIMPULAN**

Penerapan e-filing dalam pelaporan pajak memberikan dampak positif dalam hal efisiensi, akurasi, dan produktivitas wajib pajak. Dengan adopsi e-filing, wajib pajak dapat menghemat waktu, mengakses informasi dengan mudah, dan meningkatkan akurasi laporan pajak mereka. Namun, tantangan seperti akses dan keterampilan teknis, keamanan informasi, perubahan regulasi, dan kurangnya interaksi langsung dengan petugas pajak perlu diatasi. Selain itu, pemerintah dapat memanfaatkan data elektronik dari e-filing untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian perpajakan serta merumuskan kebijakan yang lebih efektif. Langkah-langkah keamanan seperti enkripsi data, autentikasi yang kuat, penggunaan firewall dan IDS, dan pelatihan keamanan diperlukan untuk melindungi informasi keuangan wajib pajak dalam sistem e-filing. Dengan implementasi yang tepat, e-filing dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan dan efisiensi sistem perpajakan secara keseluruhan.



**MUFAKAT:**

Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

ISSN : 2986-609X

<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>

*Bulan, 6 Tahun 2023*

*Vol 2 , No2.*

---

## **DAFTAR PUSTAKA**

Supriatiningsih, S., & Jamil, F. S. (2021). Pengaruh Kebijakan E-Filing, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 199-208.

Mulyati, Y., & Ismanto, J. (2021). Pengaruh Penerapan E-Filing, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Pegawai Kemendikbud. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 139-155.

Agustini, K. D., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), 1343-1364.

Putra, W. E., Mirdah, A., & Siregar, P. Y. (2020). Determinan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 4(2), 173-187.